

Pengabdian Masyarakat Pelatihan Pembuatan Lipstik ekstrak Kulit Buah Naga (*Hylocereus polyrhizus*) di kelurahan kemasn Kota Kediri-Jawa Timur

Henni Wati^{1*}, Dian Nurmawati²
^{1,2} Fakultas Farmasi, Universitas Kediri
email: henni.w@unik-kediri.ac.id

Abstrak: Kegiatan pengembangan diri dalam upaya memberikan kemanfaatan sebuah limbah rumah tangga salah satunya adalah dengan pelatihan tentang pembuatan lipstick yang baik dan benar. Kegiatan pelatihan ini dilakukan di kota Kediri yang bekerjasama dengan masyarakat khususnya kaum dewasa produktif kelurahan kemasn kota Kediri. Kegiatan pelatihan ini berupa pengolahan limbah kulit buah naga hingga terbentuk ekstrak, cara membuat basis lipstick, cara pencampuran basis lipstick dengan ekstrak, cara penyimpanan produk yang baik dan benar. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang peolahan limbah kulit buah naga dan proses pembuatan lipstik ekstrak kulit buah naga. Kegiatan pelatihan kepada masyarakat kelurahan Kemasn kota Kediri akan dilakukan dengan beberapa kegiatan diantaranya sebagai berikut : 1. Melakukan pengumpulan dan sortasi limbah kulit buah naga, 2. Melakukan perajangan dan penganginan kulit buah untuk mengurangi kadar air, 3. Melakukan penghalusan dan penyaringan kulit buah naga, 4. Melakukan persiapan peleburan basis lipstick, 5. Melakukan pencampuran dan pencetakan basis lipstick dengan ekstrak, 5. Memberikan pengetahuan tentang cara penyimpanan lipstick yang baik dan benar.

Kata Kunci: Kulit Buah Naga, Lipstik

1. PENDAHULUAN

Lipstik adalah sediaan pewarna bibir yang merupakan sediaan kosmetik dekoratif yang digunakan untuk mewarnai bibir dengan sentuhan artistik sehingga meningkatkan estetika dalam tata rias wajah (Risnawaty et al., 2012). Sediaan lipstick dapat dimodifikasi menjadi beberapa bentuk untuk meningkatkan kepuasan dan dapat diterima oleh konsumen seperti crayon, krim, cairan . lipstick mengandung lemak atau minyak padat dengan komposisi ini dapat memberikan suhu lebur dan viskositas yang dikehendaki (Siregar Utami, 2014). Buah naga merah (*Hylocereus costaricensis*) merupakan buah pendatang yang banyak digemari oleh masyarakat karena memiliki khasiat dan manfaat serta nilai gizi cukup tinggi (Farikha et al., 2013). Bagian dari buah naga 30-35% merupakan kulit buah namun seringkali hanya dibuang sebagai sampah. Padahal hasil penelitian menunjukkan kulit buah naga merah mengandung antosianin (Handayani Rahmawati, 2012). Antosianin merupakan

senyawa polar dan merupakan salah satu zat warna alami karena memiliki zat berwarna merah, jingga, ungu, ataupun biru yang banyak terdapat pada bunga dan buah-buahan, selain berfungsi sebagai pewarna alami juga memiliki aktivitas antioksidan yang lebih besar dibandingkan pada daging buahnya (Ingrath, 2015; Simanjuntak Sinaga, 2014). Pewarna alami dari tanaman lebih aman digunakan sebagai pewarna alami makanan, minuman dan kosmetik (Hayati et al., 2012). Seiring dengan perkembangan zaman, zat warna alami semakin dibutuhkan keberadaanya karena dianggap lebih aman dibandingkan dengan pewarna sintetik. Pewarna alami umumnya aman dan tidak menimbulkan efek samping bagi tubuh (Praja, 2015).

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Banyak penjual jus dan es campur di daerah kemasn yang selalu membuang kulit buah di sampah. Salah satunya adalah kulit

buah naga, padahal kulit buah naga merupakan simplisia yang banyak manfaat salah satunya sebagai pewarna pada berbagai makanan dan produk dekoratif kosmetik. Masyarakat di daerah kemas terdapat jumlah dewasa produktif dengan umur 18 tahun keatas dan tidak bekerja mencapai 50 orang. Hal ini dikarenakan susahny mencari pekerjaan yang bisa dikerjakan bersamaan dengan mengurus urusan rumah tangga, sehingga pelatihan ini diharapkan menambah ide kreatif yang dapat dikembangkan untuk menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat di kelurahan kemas kota Kediri. Dengan pengetahuan dan pelatihan besar harapan kami masyarakat kelurahan kemas kota Kediri menjadi masyarakat yang mandiri dan aktif dalam perkembangan dunia yang semakin maju.

3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan meliputi : Transfer Teknologi, yaitu dengan memfasilitasi pelatihan dan praktek pembuatan lipstik ekstrak kulit buah naga. Demonstrasi dan Pelatihan, yaitu dengan melakukan simulasi / demonstrasi pembuatan lipstik buah naga menggunakan peralatan dan bahan yang sudah disiapkan. Pelatihan dilakukan oleh tim pelaksana program, dengan diikuti oleh peserta sebanyak 10 orang. Praktek Pembuatan Produk; setelah penyuluhan, demonstrasi dan pelatihan, kelompok melakukan praktek penerapan teknologi sederhana dengan menggunakan bahan dan peralattan yang disediakan. Pembagian kepada peserta. Pada pelatihan dilakukan pretest dan postest untuk mendapatkan evaluasi pelaksanaan kegiatan. Pada kegiatan ini juga dilakukan survey kepuasan mitra.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

. Kegiatan ini meliputi pelatihan dan persiapan selama 3 (tiga) hari. Dalam pelaksanaan dilakukan pre test dan post test terhadap pemahaman materi. Kegiatan ini melibatkan dosen anggota dan mahasiswa dalam rangka pelaksanaan pengabdian kepada

masyarakat. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan pemahaman serta keterampilan peserta dengan harapan dapat mengandalkan kemampuan serta keterampilannya sendiri. Diharapkan dari peserta termotivasi untuk memanfaatkan waktu luang dalam memenuhi kebutuhan dan penghasilan tambahan.

Dokumentasi kegiatan pelatihan adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Bahan yang digunakan dalam pelatihan



Gambar 2. Dokumentasi pelatihan

Hasil pelaksanaan kegiatan pada pretes untuk mengukur pengetahuan tentang kulit buah naga dan proses pengolahan menjadi lipstik adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Pretest

No.	Pertanyaan	Jawaban Peserta
1.	Apakah peserta mengetahui tanaman buah naga	100 % mengetahui tanaman buah Naga

2.	Apakah peserta mengetahui manfaat dari kulit buah naga	50% mengetahui manfaat, 50 % tidak tahu
3.	Apakah peserta mengetahui kulit buah naga dapat dibuat lipstik	50 % mengetahui tanaman Aloe vera, 50 % tidak mengetahui
4.	Apakah peserta dapat membuat Lipstik dari ekstrak buah naga	Belum ada peserta dapat membuat
5.	Apakah peserta mengetahui cara penyimpanan lipstik dengan baik	Belum ada peserta yang mengetahui

Setelah pelatihan dilakukan maka dilakukan post test pada peserta dan hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil postes

No.	Pertanyaan	Jawaban Peserta
1.	Apakah peserta mengetahui tanaman buah naga	100 % mengetahui tanaman buah naga
2.	Apakah peserta mengetahui manfaat dari kulit buah naga	100% mengetahui manfaat kulit buah naga
3.	Apakah peserta mengetahui kulit buah naga dapat dibuat lipstik	100 % mengetahui kulit buah naga dapat dibuat lipstik
4.	Apakah peserta dapat membuat Lipstik dari ekstrak buah naga	100 % peserta dapat membuat lipstik buah naga
5.	Apakah peserta mengetahui cara penyimpanan lipstik dengan baik	100 % peserta mengetahui cara penyimpanan lipstik dengan baik
6.	Apakah kegiatan ini mempunyai manfaat	100 % peserta menyatakan punya manfaat

7.	Apakah kegiatan ini dapat dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan lain	100 % peserta ingin kegiatan ini dilakukan lanjutan
8.	Apakah peserta dapat memahami hasil pelatihan	100 % peserta memahami hasil pelatihan
9.	Berikan masukan untuk kebutuhan kegiatan selanjutnya	1. Perlu kegiatan pengabdian tentang produk kosmetik halal Lainnya.

5. KESIMPULAN

Pelatihan ini berjalan dengan lancar dan peserta mampu memahami pelatihan ini dengan baik. Diharapkan pelatihan ini memberikan manfaat yang besar bagi peserta pelatihan.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada bapak lurah di kelurahan kemas, dan para peserta yang sangat antusias untuk mengikuti jalannya pelatihan dari awal hingga akhir. Serta seluruh tim yang telah bertugas dan bekerja sehingga pelatihan ini dapat berjalan dengan lancar.

7. REFERENSI

- Farikha, I. N., Anam, C., Widowati, E. (2013). Pengaruh jenis dan konsentrasi bahan penstabil alami terhadap karakteristik fisikokimia sari buah naga merah (*Hylo- cereus polyrhizus*) selama penyimpanan. *Jurnal Tekno- sains Pangan*, 2(1).
- Febrianto, Y. Aprilliani, F., N., (2022). Formulasi Sediaan Lipstik Menggunakan Ekstrak Kulit Buah Naga Merah (*Hylocereus Clostaricensis*) Dengan Kombinasi Beeswax dan Parafin Wax.
- Handayani, P. A., Rahmawati, A. (2012). Pemanfaatan kulit buah naga (dragon

- fruit) sebagai pewarna alami ma- kanan pengganti pewarna sintetis. Jurnal Bahan Alam Terbarukan, 1(2).
- Hayati, E. K., Budi, U. S., Hermawan, R. (2012). Konsentrasi total senyawa antosianin ekstrak kelopak bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.): Pengaruh temperatur dan pH. Jurnal Kimia (Journal of Chemistry).
- Hendrawati TY, dkk. (2023). Pengabdian Masyarakat Pelatihan Pembuatan Produk Minuman Sehat dan Masker Aloe vera di Komunitas Pengajian Nusa loka Serpong Kota Tangerang Selatan. Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta, Vol.5 No.2 Tahun 2023 eISSN: 2655-1446.
- Hendrawati TY, Sari AM, Rahman MIS, Nugrahani RA and Siswahyu A. (2018). Microencapsulation Techniques of Herbal Compounds for Raw Materials in Food Industry, Cosmetics and Pharmaceuticals, January 9 th 2019, DOI: 10.5772/intechopen.82415, UK
- Ingrath, W. (2015). Ekstraksi Pigmen Antosianin dari Ku- lit Buah Naga Merah (*Hylocereus Costaricensis*) Sebagai Pewarna Alami Makanan dengan Menggunakan Microwave (Kajian Waktu Pemanasan Dengan Microwave dan Penambahan Rasio Pelarut Aquades dan Asam Sitrat). Jurnal Bioproses Komoditas Tropis, 3(3), 1–8.
- Risnawaty, R., Nazliniwaty, N., Purba, D. (2012). Formulasi Lipstik Menggunakan Ekstrak Biji Coklat (*Theobroma cacao* L.) Sebagai Pewarna. Journal of Pharmaceutics and Pharmacology, 1(1), 78–86.
- Risnawaty,R., Nazliniwaty, N., dan Purba, D. 2012. Formulasi Lipstik Menggunakan Ekstrak Biji Coklat (*Theobroma Cacao* L) Sebagai Pewarna. Journal of Pharmaceutics and Pharmacology, Vol. 1.(1) :78-86.
- Simanjuntak, L., Sinaga, C. (2014). Ekstraksi pigmen antosianin dari kulit buah naga merah (*hylocereus polyrhi- zus*). Jurnal Teknik Kimia USU, 3(2), 25–29.
- Siregar, Y. D. I., Utami, P. (2014). Pemanfaatan ekstrak kulit melinjo merah (*gnetum gnemon*) sebagai pewarna alami pada pembuatan lipstik. Jurnal Kimia Valensi, 4(2), 98–108.
- Tri Yuni Hendrawati dkk. (2019). Laporan Akhir Hibah PTUPT, LPPM UMJ, Kemenristekdikti, Jakarta.